

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Obyek Penelitian

#### 1. Sejarah PMI Kabupaten Kudus

Dinas Transfusi Darah PMI Cabang Kudus yang berkedudukan di Kudus selanjutnya disebut DTD atau lebih dikenal dengan PMI Kabupaten Kudus berdiri pada tanggal 5 September 1972. Dinas Transfusi Darah ini adalah suatu unit dari markas PMI Cabang Kudus. Dalam bidang medis dan teknis Dinas Transfusi Darah dapat mengadakan hubungan langsung dengan lembaga pusat transfusi darah dan sebaliknya.

Pimpinan atau kepala DTD PMI dari yang pertama hingga sekarang adalah sebagai berikut:

- a. dr. H. Moh. Islam Nawawi
- b. dr. H. Wiryono Emawan
- c. dr. H. Sukasno Warno Dimejo
- d. dr. H. Istiana, MSc
- e. dr. H. Budiono, MS
- f. dr. Anna Thesia<sup>1</sup>

Dari nama DTTD (Dinas Transfusi Darah) berubah menjadi Unit Transfusi Darah (UTD) dan selanjutnya melalui Keputusan Pengurus Pusat Palang Merah Indonesia Nomor: 002/KEP/PP PMI/2011 sekarang berubah menjadi Unit Donor Darah (UDD). Unit Donor Darah (UDD) adalah sarana pelayanan kesehatan yang melaksanakan kegiatan penyediaan darah untuk transfuse. Sedangkan pelayanan penyediaan darah adalah upaya kesehatan yang terdiri dari serangkaian kegiatan mulai dari pengarahannya dan pelestarian donor, penyediaan darah, dan pendistribusian darah transfusi untuk tindakan medis pemberian darah kepada resipien dengan tujuan penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan.<sup>2</sup>

#### 2. Letak Geografis PMI Kabupaten Kudus

Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Kudus mulai tahun 2002 sampai sekarang bertempat di Jl. Kudus-Purwodadi KM. 19 (Depan Rumah Sakit Mardi Rahayu Kudus) dan masih menggunakan Hak Sewa Tanah Desa

---

<sup>1</sup>Dokumentasi UDD PMI Kabupaten Kudus, Tahun 2020.

<sup>2</sup>Dokumentasi UDD PMI Kabupaten Kudus, Tahun 2020.

dari sebelumnya bertempat di Paviliun Rumah Sakit Umum Kudus. Adapun letak geografis PMI Kabupaten Kudus adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan Ruko-Ruko
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Rumah Makan Resto
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Sawah
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Jl. Kudus-Purwodadi KM. 19<sup>3</sup>

### 3. Struktur Organisasi PMI Kabupaten Kudus

Sesuai dengan statuta Unit Donor Darah PMI yang dalam Keputusan Pengurus PMI Pusat Palang Merah Indonesia Nomor: Nomor: 002/KEP/PP PMI/2002 maka UDD PMI Kudus termasuk kategori UDD Tipe B yang dipimpin oleh seorang direktur dan dibantu oleh lima kepala bagian, yaitu meliputi:

- a. Kepala bagian teknis (ATD, PTTD, Analisis, Akper)
- b. Kepala bagian P2D2S
- c. Kepala bagian tata usaha (administrasi, keuangan)
- d. Kepala bagian umum (sopir, logistik, pembantu umum)
- e. Kepala bagian teknologi informasi (Simudda)

Setiap kepala bagian dibantu oleh sub bagian yang bertanggungjawab kepada kepala bagian. Dan kepala bagian bertanggungjawab kepada Direktur UDD PMI Kabupaten Kudus.<sup>4</sup>

## B. Data Penelitian

### 1. Tafsir Al-Qu'an Surat Al-Maidah Ayat 2 Tentang Ta'awun

#### a. Tafsir-tafsir Surat Al-Maidah

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۗ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ

وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya:

*dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu*

<sup>3</sup>Dokumentasi UDD PMI Kabupaten Kudus, Tahun 2020.

<sup>4</sup>Dokumentasi UDD PMI Kabupaten Kudus, Tahun 2020.

*kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.”*  
(Qs. Al-Maidah:2)<sup>5</sup>

Menurut M.Quraish Shihab Tolong menolonglah kamu dalam melakukan kebaikan, yakni segala sesuatu dan berbagai hal yang membawa kepada kemaslahatan duniawi dan ukhrawi. Oleh karena itu tolong menolonglah dalam ketaatan dan kebaikan yang berarti, segala sesuatu yang dapat menghindarkan musibah duniawi dan ukhrawi meskipun dengan manusia yang seiman maupun yang tidak seiman dengan kamu. Karena kita manusia sosial yang membutuhkan bantuan manusia lainnya.<sup>6</sup>

Dan janganlah kamu tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran yakni membantu berbagai macam apapun kriminalitas yang bisa menyengsarakan korban dan juga beranekamacam tanda itu seperti sofa dan marwa serta Mas'ar Al haram dan juga berupa waktu bulan-bulan haram dan juga al badya dan al qalaid yakni binatang kurban yang dipersembahkan kepada Allah disisi lain dapat dipahami sebagai larangan keras mengganggu dan mengambil binatang tersebut di dalam firman Allah “Dan jangan sekali-kali kebencian kepada suatu kaum karna mereka menghalang-halangi kamu dari masjid al haram serta mendorong kamu berbuat aniaya.” Ini merupakan bukti nyata betapa al quran menjalankan keadilan. Musuh yang membenci sampai kepuncaknya dan sampai menghalang-halangi melaksanakan perintah agama masih harus diperlakukan dengan adil, apalagi musuh yang lebih ringan kebencian nya. Prinsip tolong menolong adalah menjalin kerjasama dengan siapapun selama satu tujuan yaitu kebaikan dan ketakwaan. Dan bertaqwalah kamu kepada Allah sesungguhnya Allah maha berat siksaannya. Ayat ini menjelaskan bahwa al quran telah menganjurkan konsep taawun kerjasama dalam kebaikan di banding undang-undang positif yang ada.

Sedangkan menurut tafsir jalalain oleh Jalaluddin al mahalli: Tolong menolonglah kamu dalam kebaikan dan dalam mengerjakan yang diperintah Allah kepadamu dan bertakwalah

---

<sup>5</sup>Al-Qur'an Surat Al-Maidah Ayat 2, Yayasan Penyelenggara Penerjemah dan Penafsir Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2012), 174.

<sup>6</sup>Qur'an Surat Al-Maidah Ayat 2, Tafsir Al-Misbah Penafsiran Al-Qur'an dan Terjemahnya Hal. 7, 2018

dengan meninggalkan apa-apa yang dilarang, dan janganlah kamu bertolong-tolongan pada *ta'awanu* yang dibuang salah satu antara dua TA' pada asalnya.

Menurut tafsir kemenag RI dan tolong-menolonglah kamu di dalam melakukan kebaikan, melaksanakan yang di perintah Allah dan bertakwalah kepada Allah dan takutlah kepada larangannya, dan jangan tolong-menolong dalam melakukan dosa. Melakukan maksiat dan permusuhan oleh karena itu melanggar hukum-hukum Allah. Bertakwalah kepada Allah dan jauhi larangan Allah serta melakukan perintah Allah dan meninggalkan larangan Allah karena Allah sangat berat siksanya kepada orang-orang yang tidak taat kepadanya.<sup>7</sup>

#### b. Asbabun Nuzul

Surat Al-Maidah ayat 2 ini diturunkan karena peristiwa saat Nabi Muhammad dan para sahabat sedang berada di Hudaibiyyah kemudian di halang-halangi oleh orang-orang musyrikin untuk sampai ke *Baitullah*, keadaan ini membuat sahabat marah, dan suatu ketika, dari arah timur, beberapa orang musyrikin yang akan umrah berjalan melintasi mereka. Para sahabat pun berkata, bagaimana jika kita melakukan hal yang sama yaitu menghalangi mereka, sebagaimana kita pernah di halang-halangi.

Berdasarkan peristiwa tersebut turunlah ayat di atas. Menegaskan bahwa para sahabat tidak diperkenankan untuk melakukan pembalasan terhadap mereka yang telah melakukan kejahatan. Para sahabat yang saling tolong menolong untuk mencegah orang-orang musyrik untuk pergi ke *Baitullah* tidak diperkenankan oleh Allah SWT. karena termasuk salah satu bentuk sikap permusuhan. Maka ayat di atas diakhiri dengan perintah untuk saling tolong menolong dalam kebaikan dan ketaqwaan dan dilarang untuk saling tolong menolong dalam perbuatan dosa dan permusuhan. Orang yang memiliki sifat *ta'awun* biasanya memiliki hati yang lemah lembut, tidak mengharapkan imbalan atas apa yang di perbuat dalam menolong sesama yang membutuhkan, menghindari permusuhan, mengutamakan persaudaraan.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Al-Qur'an Online Surat Al-Maidah Ayat 2

<sup>8</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 430.

Menurut Jalal al-Din al-Suyuti dalam Kitabnya *Lubab al-Nuqul fi Asbab al-Nuzul* menjelaskan bahwa *asbabun nuzul* Surat Al-Maidah ayat 2, dimana ketika Rasulullah SAW bersama para sahabatnya berada di Hudaibiyah, mereka dicegah untuk tidak pergi ke Baitullah oleh kaum Kafir Quraisy. Kemudian lewat sekumpulan orang musyrik dari Timur yang hendak pergi berumrah ke Baitullah. Para sahabat Nabi SAW berkata: “Kita cegah mereka (orang-orang musyrik dari Timur) sebagaimana mereka (kaum Kafir Quraisy) mencegah kita untuk pergi ke Baitullah”.<sup>9</sup>

Ayat tersebut kemudian turun untuk menegaskan bahwa para sahabat tidak diperkenankan untuk melakukan pembalasan dengan landasan permusuhan belaka. Surat Al-Maidah ayat 2 mengandung berbagai hikmah yang penting untuk diresapi dan dipraktikkan oleh setiap muslim. Kandungan Surat Al-Maidah ayat 2 mencakup:

Larangan iberperang pada bulan tertentu

- 1) Larangan menyiksa binatang
- 2) Perintah untuk saling tolong-menolong dalam kebajikan dan ketaqwaan, dan melarang untuk saling tolong menolong dalam perbuatan dosa dan permusuhan
- 3) Perintah bertakwa kepada Allah SWT.<sup>10</sup>

### c. Surat Lain yang Berkaitan dengan Surat Al Maidah Ayat 2

Tolong-menolong (*ta'awun*) merupakan salah satu akhlak terpuji dalam berukhuwah. Tidaklah dikatakan sebuah ukhuwah apabila ada saudaranya mengalami kesulitan dan memerlukan pertolongan. Dalam Islam tolong-menolong pun sudah menjadi keharusan bagi setiap muslim. Rasulullah SAW. mengajarkan agar dapat tolong-menolong terhadap orang yang membutuhkan pertolongan. Karena dalam hidup bermasyarakat seseorang tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain.<sup>11</sup> Adapun surat lain yang berkaitan dengan Surat Al-Maidah ayat 2 adalah sebagai berikut:

---

<sup>9</sup>Jalal al-Din al-Suyuti, *Lubab al-Nuqul fi Asbab al-Nuzul*, (Beirut: Maktabah As-Sa'biyah, t.th), 530.

<sup>10</sup>Jalal al-Din al-Suyuti, *Lubab al-Nuqul fi Asbab al-Nuzul*, 545.

<sup>11</sup>Tim Baitul Kilmah, *Ensiklopedi Pengetahuan Al-Qur'an dan Hadits*, (Jakarta: Kamil Pustaka, 2013), 362.

1) Surat Al-Hujurat ayat 10

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ  
وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya:

“Orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara. sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat.” (Qs. Al-Hujurat:10)<sup>12</sup>

2) Surat At-Taubah ayat 71

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ  
يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ  
الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ  
أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya:

“Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.” (Qs. At-Taubah:71)<sup>13</sup>

<sup>12</sup>Al-Qur'an Surat Al-Hujurat Ayat 10, Yayasan Penyelenggara Penerjemah dan Penafsir Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 469.

<sup>13</sup>Al-Qur'an Surat At-Taubah Ayat 71, Yayasan Penyelenggara Penerjemah dan Penafsir Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 288.



3) Surat Al-Qhashas ayat 33-35

قَالَ رَبِّ إِنِّي قَتَلْتُ مِنْهُمْ نَفْسًا فَأَخَافُ أَنْ يَقْتُلُونِ ﴿٣٣﴾  
 وَأَخِي هَارُونُ هُوَ أَفْصَحُ مِنِّي لِسَانًا فَأَرْسَلْهُ مَعِيَ رِدْءًا  
 يُصَدِّقُنِي ۗ إِنِّي أَخَافُ أَنْ يُكَذِّبُونِ ﴿٣٤﴾ قَالَ سَدِّدْ  
 عَضُدَكَ بِأَخِيكَ وَجْعَلْ لَكُمَا سُلْطٰنًا فَلَا يَصِلُونَ  
 إِلَيْكُمَا ۚ بِغَايَتِنَا أَنْتُمَا وَمَنِ اتَّبَعَكُمَا الْغٰلِبُونَ ﴿٣٥﴾

Artinya:

33. Musa berkata: "Ya Tuhanku Sesungguhnya Aku, telah membunuh seorang manusia dari golongan mereka, Maka aku takut mereka akan membunuhku.

34. dan saudaraku Harun Dia lebih fasih lidahnya daripadaku, maka utuslah Dia bersamaku sebagai pembantuku untuk membenarkan (perkataan)ku; Sesungguhnya aku khawatir mereka akan mendustakanku".

35. Allah berfirman: "Kami akan membantumu dengan saudaramu, dan Kami berikan kepadamu berdua kekuasaan yang besar, Maka mereka tidak dapat mencapaimu; (berangkatlah kamu berdua) dengan membawa mukjizat Kami, kamu berdua dan orang yang mengikuti kamulah yang akan menang." (Qs. Al-Qhashas:33-35)<sup>14</sup>

4) Surat Al-Kahfi ayat 95-96

قَالَ مَا مَكَّنِّي فِيهِ رَبِّي خَيْرٌ فَأَعِينُونِي بِقُوَّةٍ أَجْعَلْ بَيْنَكُمْ  
 وَبَيْنَهُمْ رَدْمًا ۗ ءَاتُونِي زُبَرَ الْحَدِيدِ ۗ حَتَّىٰ إِذَا سَاوَىٰ

<sup>14</sup>Al-Qur'an Surat Al-Qhashas Ayat 33-35, Yayasan Penyelenggara Penerjemah dan Penafsir Al-Qur'an, Al-Qur'an dan Terjemahnya, 337.

بَيْنَ الصَّدَفَيْنِ قَالَ أَنْفُخُوا<sup>ط</sup> حَتَّىٰ إِذَا جَعَلَهُ نَارًا قَالَ  
 ءَاتُونِي أُفْرِغْ عَلَيْهِ قِطْرًا ﴿٦٦﴾

Artinya:

95. Dzulkarnain berkata: "Apa yang telah dikuasakan oleh Tuhanku kepadaku terhadapnya adalah lebih baik, Maka tolonglah aku dengan kekuatan (manusia dan alat-alat), agar aku membuatkan dinding antara kamu dan mereka,

96. berilah aku potongan-potongan besi". hingga apabila besi itu telah sama rata dengan kedua (puncak) gunung itu, berkatalah Dzulkarnain: "Tiuplah (api itu)". hingga apabila besi itu sudah menjadi (merah seperti) api, diapun berkata: "Berilah aku tembaga (yang mendidih) agar aku kutuangkan ke atas besi panas itu". (Qs. Al-Kahfi:95-96)<sup>15</sup>

5) Surat Muhammad ayat 7

﴿٧﴾ يٰٓأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن تَنصُرُوا اللَّهَ يَنصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ

Artinya:

"Hai orang-orang mukmin, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu." (Qs. Muhammad:7)<sup>16</sup>

6) Surat Al-Fath ayat 29

مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ<sup>ح</sup> وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ رُحَمَاءُ  
 بَيْنَهُمْ<sup>ط</sup> تَرَاهُمْ رُكَّعًا سُجَّدًا يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّنَ اللَّهِ وَرِضْوَانًا  
 سِيمَاهُمْ فِي وُجُوهِهِمْ مِّنْ أَثَرِ السُّجُودِ<sup>ع</sup> ذَلِكَ مَثَلُهُمْ فِي

<sup>15</sup>Al-Qur'an Surat Al-Kahfi Ayat 95-96, Yayasan Penyelenggara Penerjemah dan Penafsir Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 550.

<sup>16</sup>Al-Qur'an Surat Muhammad Ayat 7, Yayasan Penyelenggara Penerjemah dan Penafsir Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 610.



التَّورَةِ<sup>١٧</sup> وَمَثَلُهُمْ فِي الْإِنجِيلِ كَزَرْعٍ أَخْرَجَ شَطْئَهُ فَفَازَرَهُ  
فَاسْتَغْلَظَ فَاسْتَوَىٰ عَلَىٰ سُوقِهِ يُعْجِبُ

Artinya:

Muhammad itu adalah utusan Allah dan orang-orang yang bersama dengan Dia adalah keras terhadap orang-orang kafir, tetapi berkasih sayang sesama mereka. kamu lihat mereka ruku' dan sujud mencari karunia Allah dan keridhaan-Nya, tanda-tanda mereka tampak pada muka mereka dari bekas sujud. Demikianlah sifat-sifat mereka dalam Taurat dan sifat-sifat mereka dalam Injil, yaitu seperti tanaman yang mengeluarkan tunasnya maka tunas itu menjadikan tanaman itu kuat lalu menjadi besarlah Dia dan tegak lurus di atas pokoknya; tanaman itu menyenangkan hati penanam-penanamnya karena Allah hendak menjengkelkan hati orang-orang kafir (dengan kekuatan orang-orang mukmin). Allah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh di antara mereka ampunan dan pahala yang besar.” (Qs. Al-Fath:29)<sup>17</sup>

7) Surat Ali Imran ayat 52

فَلَمَّا أَحَسَّ عِيسَىٰ مِنْهُمُ الْكُفْرَ قَالَ مَنْ أَنْصَارِي إِلَىٰ  
اللَّهِ<sup>ط</sup> قَالَ الْحَوَارِيُّونَ نَحْنُ أَنْصَارُ اللَّهِ ءَامَنَّا بِاللَّهِ  
وَأَشْهَدُ بِأَنَّا مُسْلِمُونَ

Artinya:

“Maka tatkala Isa mengetahui keingkaran mereka (Bani Israil) berkatalah dia: "Siapakah yang akan menjadi penolong-penolongku untuk (menegakkan agama) Allah?" Para hawariyyin (sahabat-sahabat setia) menjawab: "Kamilah penolong-penolong (agama) Allah, Kami beriman kepada Allah; dan saksikanlah bahwa

<sup>17</sup>Al-Qur'an Surat Al-Fath Ayat 29, Yayasan Penyelenggara Penerjemah dan Penafsir Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 489.

*Sesungguhnya Kami adalah orang-orang yang berserah diri.” (Qs. Ali Imran:52)<sup>18</sup>*

**d. Hadis yang Berkaitan dengan Ta’awun**

1) HR Bukhari

أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ لَا يَظْلِمُهُ وَلَا يُسْلِمُهُ وَمَنْ كَانَ فِي حَاجَةِ أَخِيهِ كَانَ اللَّهُ فِي حَاجَتِهِ وَمَنْ فَرَّجَ عَنْ مُسْلِمٍ كُرْبَةً فَرَّجَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبَاتٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ (رواه البخاري)

Artinya:

*Bahwasanya Abdullah bin Umar r.a. mengabarkan, bahwa Rasulullah saw. bersabda: ” Muslim yang satu adalah saudara muslim yang lain; oleh karena itu ia tidak boleh menganiaya dan mendiamkannya. Barang siapa memperhatikan kepentingan saudaranya, maka Allah akan memperhatikan kepentingannya. Barang siapa membantu kesulitan seorang muslim, maka Allah akan membantu kesulitannya dari beberapa kesulitannya nanti pada hari kiamat. Dan barang siapa menutupi (aib) seorang muslim, maka Allah akan menutupi (aib)nya pada hari kiamat ” . (HR. Bukhari)<sup>19</sup>*

Hadis di atas dapat dipahami bahwa Rasulullah SAW mengajarkan kepada kita agar saling tolong-menolong. Tolong menolong atau ta’awun merupakan kebutuhan hidup manusia yang tidak dapat dipungkiri. Kenyataan telah membuktikan, bahwa suatu pekerjaan atau apa saja yang membutuhkan pihak lain, pasti tidak akan dapat dilakukan secara sendirian meskipun dia seorang yang memiliki kemampuan dan pengetahuan tentang hal itu. Ini menunjukkan, bahwa

<sup>18</sup>Al-Qur’an Surat Ali Imran Ayat 52, Yayasan Penyelenggara Penerjemah dan Penafsir Al-Qur’an, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, 136.

<sup>19</sup>Bukhari Muslim, *Shahih Bukhari Muslim*. (Beirut: Dar Al-Fikr, t.th), 1110.

tolong-menolong dan saling membantu merupakan sebuah keharusan dalam hidup manusia. Allah SWT.

2) HR Muslim

من نفس عن مومن كربة من كراب الدنيا نفس الله عنه  
 كربة من كراب يوم القيامة ومن يسر الله عليه في الدنيا  
 والاخرة ومن ستر مسلما ستره الله في الدنيا والاخرة والله  
 في عون العبد ماكان العبد ي عون اخيه (رواه مسلم)

Artinya:

*“Barang siapa melapangkan seorang mukmin dari satu kesusahan dunia. Allah akan melapangkannya dari salah satu kesusahan di hari kiamat. Barang siapa meringankan penderitaan seseorang, Allah akan meringankan penderitaannya di dunia dan akhirat. Barang siapa menutupi (aib) seorang muslim, Allah akan menutupi (aib)nya di dunia dan akhirat. Allah akan menolong seorang hamba selama hamba itu mau menolong saudaranya”* (HR. Muslim)<sup>20</sup>

Hadis di atas, dapat dipahami bahwa sikap hidup yang harus ditumbuhkembangkan dalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari, yaitu kesediaan melapangkan kesusahan, meringankan beban penderitaan, menjaga atau menutupi aib saudaranya agar tidak diketahui oleh orang banyak, dan kesediaan menolong sesama, jika hal tersebut ditumbuhkembangkan dalam kehidupan sehari-hari dengan ikhlas insya Allah akan mendapat balasan dari Allah SWT, yaitu akan dilapangkan, diringankan, ditutupi aibnya dan mendapat pertolongan Allah SWT dari kesusahan-kesusahan di hari kiamat.

**2. Kegiatan Donor Darah di PMI Kabupaten Kudus**

Pelayanan terhadap donor darah sukarela maupun pengganti dan permintaan darah di PMI Kabupaten Kudus selama 24 jam 7 hari kerja. Adapun kegiatan PMI Kabupaten Kudus sebagai berikut:

a. Donor darah sukarela

1) Individu

<sup>20</sup>Bukhari Muslim, *Shahih Bukhari Muslim*. (Beirut: Dar Al-Fikr, t.th), 1115.

Dengan penyebarluasan informasi melalui media cetak, elektronik dan ceramah diharapkan dapat menjaring calon donor darah sukarela yang dengan kesadaran, kerelaan, keikhlasan menyumbangkan darahnya untuk kepentingan kemanusiaan. Dari individu tersebut melalui motivasi dan pembinaan diharapkan menjadi pendonor rutin dan menjadi penggerak/motivator di lingkungannya sehingga dapat menjaring calon donor yang sangat banyak.

2) Kumpulan/korporat/instansi

Melalui pemetaan wilayah maka banyak instansi baik pemerintah maupun swasta yang ada di Kabupaten Kudus menjadi target dari PMI Kabupaten Kudus untuk aktif melaksanakan donor darah sukarela di instansi tersebut. Melalui Pencari Pelestari Donor Darah Sukarela (P2D2S) berikut materi penyuluhan dan ceramah tentang kesehatan (utamanya donor darah) maka banyak perusahaan maupun instansi yang membentuk group DDS (Donor Darah Sukarela) di tempat kerjanya masing-masing yang rutin diambil darahnya setiap 3 bulan sekali atau 75 hari. Berikut beberapa instansi dan perusahaan yang aktif menyumbangkan darahnya:<sup>21</sup>

- a) PT. Djarum Kudus
  - b) PT. Nojorono Kudus
  - c) PT. Polytron Kudus
  - d) PT. Pura Group Kudus
  - e) SMA yang ada di Kudus
  - f) Kodim 0722 Kudus
  - g) Polres Kudus
  - h) BAF, ADIRA, FIF
  - i) Instansi pemerintahan
  - j) Lembaga swadaya masyarakat
  - k) Desa-desa yang ada di Kudus
- b. Pemilahan darah (uji saring darah)

Untuk memperoleh darah yang aman (*safety blood*) sebelum diberikan kepada penderita/resipien yang membutuhkan perlu ditunjang dengan pemeriksaan laboratorium, yaitu:

---

<sup>21</sup>Dokumentasi UDD PMI Kabupaten Kudus, Tahun 2020.

- 1) Golongan darah A, B, O, AB dan rhesus positif atau negatif
  - 2) Uji saring penyakit HIV (AIDS), HbsAg (hepatitis B), VDRL (syphilis), dan HVC (hepatitis C)
  - 3) Pemeriksaan reaksi silang (*cross match*) untuk kecocokan darah pasien dan darah pendonor<sup>22</sup>
- c. Pemisahan darah (komponen)
- Pemisahan komponen darah bertujuan pemenuhan kebutuhan darah yang disesuaikan dengan pola penyakit penderita, sehingga hanya komponen yang dibutuhkan saja yang diabsorb oleh penderita. Persediaan darah dan komponen darah yang ada di PMI Kabupaten Kudus meliputi:
- 1) *Whole blood* (darah pelengkap)
  - 2) *Packed red cell* (PC/PRC)
  - 3) *Fresh plasma* (FP)
  - 4) *Liquid plasma* (LP)
  - 5) *Thromboocyt concentrate* (TC)
- d. Pemusnahan darah
- Darah yang terjangkit penyakit (infeksius) atau sudah *expired* harus dimusnahkan. PMI Kabupaten Kudus dengan RS Mardi Rahayu Kudus bekerjasama dalam hal pemusnahan darah. Dimana pada saat ini pemusnahan darah 1 Kg dikenakan biaya Rp. 5.000,- sebagai pengganti bahan bakar.
- e. Pembinaan donor
- Untuk memotivasi pendonor darah, pihak PMI Kabupaten Kudus memberikan fasilitas untuk pendonor berupa pengurangan biaya pengolahan darah bagi para pendonor aktif yang sudah mendonorkan darahnya 10 kali. Selain itu, ada menu donor untuk DDS yang biasanya terdiri dari susu, roti, vitamin, mie gelas. Pendonor yang terkena penyakit akan diberikan pembinaan dan pengarahan kecuali HIV/AIDS pembinaan diserahkan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus.
- f. Penghargaan pendonor
- Pendonor yang sudah mencapai donasi tertentu yaitu 10 kali, 25 kali, 50 kali, 75 kali dan 100 kali diusulkan kepada PMI Jawa Tengah untuk mendapatkan

---

<sup>22</sup>Dokumentasi UDD PMI Kabupaten Kudus, Tahun 2020.

penghargaan baik dari Bupati (25 kali), Gubernur (50 dan 75 kali), dan Presiden (100 kali) sehingga menggugah atau memberi semangat kepada pendonor lain untuk lebih aktif.<sup>23</sup>

### 3. Konsep *Ta'awun* dalam Surat Al-Maidah Ayat 2 dan Korelasinya dengan Kegiatan Donor Darah di PMI Kabupaten Kudus

Sebagaimana wawancara dengan Anna Thesia selaku Direktur PMI Kabupaten Kudus mengatakan bahwa kegiatan donor darah sangatlah penting sekali karena di dalamnya terdapat misi kemanusiaan untuk membantu seseorang yang membutuhkan darah dalam proses penyembuhan saat orang tersebut sakit. Jadi, dapat dikatakan bahwa secara tidak langsung menolong seseorang agar bisa sembuh dari penyakitnya, seperti saat kekurangan darah ataupun yang lainnya. Sehingga kalau kita melihat tersebut, maka terdapat korelasi adanya konsep *ta'awun* dalam surat Al-Maidah ayat 2.<sup>24</sup>

Hal tersebut, juga diperkuat oleh Titis Novelia selaku karyawan PMI Kabupaten Kudus menjelaskan bahwa kita disini bisa dikatakan sebagai garda terdepan bagi orang-orang yang membutuhkan darah sehingga ini sangat menolong sekali bagi orang-orang yang sedang sakit saat kekurangan darah sehingga dia bisa tertolong dan sembuh kembali. Maka, menurut saya bahwa ada korelasinya dengan konsep *ta'awun* dalam surat Al-Maidah ayat 2 yang secara umum mengajarkan kepada kita untuk saling tolong menolong sesama orang.<sup>25</sup>

Sama halnya apa yang dikatakan oleh Nuril Absor yang saat itu melakukan kegiatan donor darah bahwa saya senang dengan adanya kegiatan donor darah bahwa sama halnya saya bisa membantu dan menolong orang lain sebagai amal ibadah saya nantinya..<sup>26</sup>

Korelasinya pegawai bisa dikatakan *Ta'awun* karna dia melayani para pendonor dengan setulus hati. Dan pendonor bisa

---

<sup>23</sup>Dokumentasi UDD PMI Kabupaten Kudus, Tahun 2020.

<sup>24</sup>Anna Thesia, wawancara oleh penulis, 2 Februari 2021, wawancara 1, transkrip.

<sup>25</sup>Anna Thesia, wawancara oleh penulis, 5 Februari 2021, wawancara 2, transkrip.

<sup>26</sup>Anna Thesia, wawancara oleh penulis, 10 Februari 2021, wawancara 3, transkrip.



dikatakan korelasinya ta'awun karna melakukan donor tidak ada paksaan dan melakukan donor dia tidak meminta imbalan apapun.

### C. Pembahasan

#### 1. Analisis Tafsir Al-Qu'an Surat Al-Maidah Ayat 2 Tentang Ta'awun

Tolong menolong dalam kebaikan dapat mewujudkan terciptanya kedamaian bagi umat manusia. Sikap hidup saling tolong menolong merupakan kunci tips hidup tentram di manapun kita berada. Oleh karena itu, Islam sangat menganjurkan pembiasaan berperilaku ringan tangan sejak kecil. Ajaran Islam senantiasa mengartikulasikan dirinya sebagai agama peradaban yang membentangkan tenda besar untuk perdamaian, keadilan, dan kemanusiaan. Oleh karenanya, aktivitas menggali dan mereaktualisasikan prinsip-prinsip kepedulian sosial dalam Islam merupakan salah satu pilar dalam menegakan cita-cita Islam.

Menurut Hamka, *ta'awun* adalah sikap tolong menolong dan bantu membantu. Dalam tafsirnya beliau menjelaskan, yaitu segala ragam dan maksud yang baik dan berfaedah, yang didasarkan pada menegakan takwa; yaitu mempererat hubungan dengan Tuhan. Dan janganlah bertolong-tolongan atas berbuat dosa dan menimbulkan permusuhan dan menyakiti sesama manusia.<sup>27</sup> Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Al-Maidah ayat 2:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحْلُوا شَعِيرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا  
 أَهْدَى وَلَا الْفَلَيْدَ وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن  
 رَبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا تَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ  
 أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى

<sup>27</sup>Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1984), 114.

الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ

اللَّهُ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keredhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, Maka bolehlah berburu. dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.” (Qs. Al-Maidah:2)<sup>28</sup>

Berdasarkan ayat di atas bahwa memuat kewajiban saling membantu diantara kaum mukminin untuk menegakkan agama dan larangan bagi mereka untuk bekerjasama dalam menodainya. Bukan sebaliknya yaitu melemahkan semangat beramal orang, mengejek orang yang berusaha konsisten dengan syariat maupun menjadi dalang tersebarnya perbuatan maksiat ditengah masyarakat.

Menurut penulis, bahwa surat Al-Maidah ayat 2 di atas menegaskan bahwa sikap saling tolong menolong yang dibenarkan dalam Islam adalah menolong dalam kebaikan dan ketaqwaan. Tolong-menolong dalam hal kemungkaran dan keburukan tidak diperkenankan dalam Islam. Islam mengajarkan bahwa kemarahan dan kebencian itu mutlak hak diri setiap manusia, namun ajaran tersebut memberi kewajiban agar dengan adanya kemarahan dan kebencian

<sup>28</sup>Al-Qur'an Surat Al-Maidah Ayat 2, Yayasan Penyelenggara Penerjemah dan Penafsir Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 174.

tersebut tidak memicu perbuatan menganiaya ataupun menindas yang lainnya. Suatu hal yang tidak baik hendaklah tidak dibalas dengan hal yang tidak baik juga. Dalam hal ini, Nabi Muhammad SAW mengajarkan bahwa setiap kebaikan yang dilakukan juga akan dibalas kebaikan oleh Allah SWT.

من نفس عن مومن كربة من كراب الدنيا نفس الله عنه  
 كربة من كراب يوم القيامة ومن يسر الله عليه في الدنيا  
 والاخرة ومن ستر مسلما ستره الله في الدنيا والاخرة والله في  
 عون العبد ما كان العبد ي عون اخيه (رواه مسلم)

Artinya:

*“Barang siapa melapangkan seorang mukmin dari satu kesusahan dunia. Allah akan melapangkannya dari salah satu kesusahan di hari kiamat. Barang siapa meringankan penderitaan seseorang, Allah akan meringankan penderitaannya di dunia dan akhirat. Barang siapa menutupi (aib) seorang muslim, Allah akan menutupi (aib)nya di dunia dan akhirat. Allah akan menolong seorang hamba selama hamba itu mau menolong saudaranya”* (HR. Muslim)<sup>29</sup>

Hadis di atas, dapat dipahami bahwa sikap hidup yang harus ditumbuhkembangkan dalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari, yaitu kesediaan melapangkan kesusahan, meringankan beban penderitaan, menjaga atau menutupi aib saudaranya agar tidak diketahui oleh orang banyak, dan kesediaan menolong sesama, jika hal tersebut ditumbuhkembangkan dalam kehidupan sehari-hari dengan ikhlas insya Allah akan mendapat balasan dari Allah SWT, yaitu akan dilapangkan, diringankan, ditutupi aibnya dan mendapat pertolongan Allah SWT dari kesusahan-kesusahan di hari kiamat. Dengan tidak membalas suatu kejahatan yang dilakukan orang lain sama halnya dengan menutup kesalahan orang lain. Karena sejatinya dalam ajaran Islam yang dibawa Rasulullah SAW mengajarkan agar setiap individu untuk saling memberi pertolongan dalam kebaikan

<sup>29</sup>Bukhari Muslim, *Shahih Bukhari Muslim*. (Beirut: Dar Al-Fikr, t.th), 1115.

bukan keburukan, menutup cela orang lain bukan mengumbar-ngumbarnya.

Begitu pula dalam segi kemanusiaan, menolong merupakan kesediaan seseorang dalam hal memberikan bantuan adalah yang tergerak hatinya. Sebab, dalam diri manusia tersimpan rasa empati serta peduli terhadap orang lain. Terlebih lagi, manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain. Tolong-menolong adalah kunci terciptanya sukses bermasyarakat dan bersosial.

Melihat uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tafsir Al-Qu'an surat Al-Maidah ayat 2 tentang *ta'awun* yaitu menjelaskan adanya larangan berperang pada bulan tertentu, larangan menyiksa binatang, perintah untuk saling tolong-menolong dalam kebajikan dan ketaqwaan, dan melarang untuk saling tolong menolong dalam perbuatan dosa dan permusuhan serta perintah bertaqwa kepada Allah SWT.

## 2. Analisis Kegiatan Donor Darah di PMI Kabupaten Kudus

Palang Merah Indonesia (PMI) adalah organisasi perhimpunan nasional di Indonesia yang bergerak dalam bidang sosial kemanusiaan. Dengan slogan "*setetes darah Anda, nyawa bagi sesama*", PMI dibentuk pada tanggal 17 September 1945. Palang Merah Indonesia dalam pelaksanaannya tidak berpihak pada satu golongan tertentu, ras, suku ataupun agama tertentu, juga tidak membedakan, mengutamakan korban yang paling membutuhkan pertolongan segera untuk keselamatan jiwa. Tujuh prinsip dasar Gerakan Internasional Palang Merah dan Bulan Sabit Merah adalah kemanusiaan, kesamaan, sukarelaan, kemandirian, kesatuan, kenetralan, dan kesemestaan. PMI saat ini diketuai oleh Jusuf Kalla, mempunyai sebanyak 33 cabang PMI daerah tingkat propinsi, dan sekitar 408 PMI Cabang tingkat kota/kabupaten di seluruh Indonesia, juga hampir 1,5 juta orang sukarelawan.<sup>30</sup>

Sejarah terbentuknya PMI menunjukkan berbagai kegiatan yang dilakukannya berupa komitmen terhadap masalah kemanusiaan seperti program Strategi 2010 yang

---

<sup>30</sup>Devita Retno, "Sejarah Terbentuknya PMI di Indonesia", Artikel, diambil dari <https://sejarahlengkap.com/lembaga-pemerintah/sejarah-terbentuknya-pmi>, diakses tanggal 28 Februari 2019.

berisi untuk memperbaiki hajat hidup masyarakat yang rentan melalui promosi-promosi dari prinsip nilai kemanusiaan, penanggulangan pada bencana, kesiapsiagaan penanggulangan bencana, kesehatan masyarakat dan perawatan masyarakat, penanggulangan wabah penyakit, kesejahteraan remaja dan manula, bermitra dengan pemerintah, organisasi dan memajemen kapasitas sumber daya, humas dan promosi, juga menjalankan *Plan of Action* yang merupakan keputusan dari Konferensi Palang Merah dan Bulan Sabit Merah ke 27 yang diselenggarakan di Jenewa, Swiss pada tahun 1999. Pada konferensi tersebut Pemerintah Indonesia dan PMI sebagai peserta konferensi berikrar di bidang kemanusiaan.

Ikrar tersebut tentunya sejalan dengan tugas pokok PMI untuk membantu pemerintah di bidang sosial kemanusiaan, terutama pada tugas-tugas kepalangmerahan yang meliputi kesiapsiagaan bantuan dan penanggulangan bencana, pelatihan pertolongan pertama untuk sukarelawan, pelayanan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, serta pelayanan transfusi darah. Kinerja PMI di bidang kemanusiaan dan relawan dimulai dari tahun 1945 hingga saat ini. Kegiatan dan kinerja dalam sejarah terbentuknya PMI antara lain yaitu: 1) Membantu situasi konflik; PMI melakukan tugas kemanusiaan pada masa-masa perang kemerdekaan RI, pemberontakan RMS, peristiwa Aru, gerakan PRRI di Sumatra Barat, Trikora di Irian Jaya, operasi kemanusiaan di Dili, Timor Timur, juga menangani pengungsi di Pulau Galang. 2) Membantu korban bencana alam; PMI juga terjun dalam upaya menanggulangi korban bencana alam seperti gempa 1976 di Bali, korban gempa bumi di Kabupaten Jayawijaya, letusan gunung Galunggung pada 1982, gempa di Liwa, Lampung Barat dan tsunami di Banyuwangi pada 1994, gempa besar Bengkulu sebesar 7,9 skala richter pada 1999, konflik Poso-Sulteng dan kerusuhan di Maluku Utara (2001) dan lain sebagainya. 3) Transfusi darah; pada tahun 1978 PMI memberi penghargaan berupa Pin Emas untuk pertama kalinya kepada pelaku donor darah sukarela yang sudah mendonorkan sebanyak 75 kali. Tugas dan peran PMI dalam pelayanan transfusi darah sudah diatur dalam Peraturan Pemerintah No.18 tahun 1980. Unit transfusi darah PMI telah diakui banyak memberikan manfaat dan



pertolongan bagi orang-orang yang sangat membutuhkan darah hingga dapat menyelamatkan nyawa banyak orang. Selain itu, hampir semua cabang PMI di berbagai daerah memiliki unit pelayanan kesehatan berupa poliklinik. Ketahui juga mengenai beberapa organisasi regional dan global, tujuan organisasi AFTA dan sejarah OSIS.<sup>31</sup>

Sementara kegiatan donor darah yang dilakukan oleh PMI Kabupaten Kudus sebagai berikut:

a. Donor darah sukarela

1) Individu

Dengan penyebarluasan informasi melalui media cetak, elektronik dan ceramah diharapkan dapat menjaring calon donor darah sukarela yang dengan kesadaran, kerelaan, keikhlasan menyumbangkan darahnya untuk kepentingan kemanusiaan. Dari individu tersebut melalui motivasi dan pembinaan diharapkan menjadi pendonor rutin dan menjadi penggerak/motivator di lingkungannya sehingga dapat menjaring calon donor yang sangat banyak.

2) Kumpulan/korporat//instansi

Melalui pemetaan wilayah maka banyak instansi baik pemerintah maupun swasta yang ada di Kabupaten Kudus menjadi target dari PMI Kabupaten Kudus untuk aktif melaksanakan donor darah sukarela di instansi tersebut. Melalui Pencari Pelestari Donor Darah Sukarela (P2D2S) berikut materi penyuluhan dan ceramah tentang kesehatan (utamanya donor darah) maka banyak perusahaan maupun instansi yang membentuk group DDS (Donor Darah Sukarela) di tempat kerjanya masing-masing yang rutin diambil darahnya setiap 3 bulan sekali atau 75 hari.

b. Pemilahan darah (uji saring darah)

Untuk memperoleh darah yang aman (*safety blood*) sebelum diberikan kepada penderita/resipien yang membutuhkan perlu ditunjang dengan pemeriksaan laboratorium, yaitu:

---

<sup>31</sup>Devita Retno, "Sejarah Terbentuknya PMI di Indonesia", diakses tanggal 28 Februari 2019.



- 1) Golongan darah A, B, O, AB dan rhesus positif atau negatif
  - 2) Uji saring penyakit HIV (AIDS), HbsAg (hepatitis B), VDRL (syphilis), dan HVC (hepatitis C)
  - 3) Pemeriksaan reaksi silang (*cross match*) untuk kecocokan darah pasien dan darah pendonor<sup>32</sup>
- c. Pemisahan darah (komponen)
- Pemisahan komponen darah bertujuan pemenuhan kebutuhan darah yang disesuaikan dengan pola penyakit penderita, sehingga hanya komponen yang dibutuhkan saja yang diabsorb oleh penderita. Persediaan darah dan komponen darah yang ada di PMI Kabupaten Kudus meliputi: *Whole blood* (darah pelengkap), *Packed red cell* (PC/PRC), *Fresh plasma* (FP), *Liquid plasma* (LP), *Thromboocyt concentrate* (TC).
- d. Pemusnahan darah
- Darah yang terjangkit penyakit (infeksius) atau sudah *expired* harus dimusnahkan. PMI Kabupaten Kudus dengan RS Mardi Rahayu Kudus bekerjasama dalam hal pemusnahan darah. Dimana pada saat ini pemusnahan darah 1 Kg dikenakan biaya Rp. 5.000,- sebagai pengganti bahan bakar.
- e. Pembinaan donor
- Untuk memotivasi pendonor darah, pihak PMI Kabupaten Kudus memberikan fasilitas untuk pendonor berupa pengurangan biaya pengolahan darah bagi para pendonor aktif yang sudah mendonorkan darahnya 10 kali. Selain itu, ada menu donor untuk DDS yang biasanya terdiri dari susu, roti, vitamin, mie gelas. Pendonor yang terkena penyakit akan diberikan pembinaan dan pengarahan kecuali HIV/AIDS pembinaan diserahkan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus.
- f. Penghargaan pendonor
- Pendonor yang sudah mencapai donasi tertentu yaitu 10 kali, 25 kali, 50 kali, 75 kali dan 100 kali diusulkan kepada PMI Jawa Tengah untuk mendapatkan penghargaan baik dari Bupati (25 kali), Gubernur (50 dan 75 kali), dan Presiden (100 kali) sehingga

---

<sup>32</sup>Dokumentasi UDD PMI Kabupaten Kudus, Tahun 2020.

menggugah atau memberi semangat kepada pendonor lain untuk lebih aktif.<sup>33</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat penulis analisis bahwa kegiatan transfusi darah merupakan salah satu bentuk upaya penyembuhan manusia ketika diserang penyakit karena manusia tidak boleh berputus asa pada penyakit yang menimpanya. Termasuk dalam kerangka tujuan syariat Islam, yaitu menghindarkan salah satu bentuk kemudaratan yang akan menimpa diri seseorang. Di antara landasan hukumnya adalah:

a. Al-Qur'an

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخِنزِيرِ وَمَا أُهِلَّ  
 بِهِ لِغَيْرِ اللَّهِ فَمَنْ أَضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ  
 إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya:

“*Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi, dan binatang yang (ketika disembelih) disebut (nama) selain Allah. Tetapi barangsiapa dalam keadaan terpaksa (memakannya) sedang dia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.*” (Qs. Al-Baqarah:173).<sup>34</sup>

b. Hadis

Artinya:

“*Telah menceritakan kepada kami Hafsh bin Umar An Namari telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Ziyad bin 'Ilaqah dari Usamah bin Syarik ia berkata, "Aku pernah mendatangi Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan para sahabatnya, dan seolah-olah di atas kepala mereka terdapat burung. Aku kemudian*

<sup>33</sup>Dokumentasi UDD PMI Kabupaten Kudus, Tahun 2020.

<sup>34</sup>Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 173, Yayasan Penyelenggara Penerjemah dan Penafsir Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2012), 49.

*mengucapkan salam dan duduk, lalu ada seorang Arab badui datang dari arah ini dan ini, mereka lalu berkata, "Wahai Rasulullah, apakah boleh kami berobat?" Beliau menjawab: "Berobatlah, sesungguhnya Allah 'azza wajalla tidak menciptakan penyakit melainkan menciptakan juga obatnya, kecuali satu penyakit, yaitu pikun." (H.R Abu Dawud)*

- c. Undang-Undang Nomor 23 tahun 1990 Pasal 66 ayat 2  
 “Jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat merupakan cara penyelenggaraan pemeliharaan kesehatan dan pembiayaannya dikelola secara terpadu untuk tujuan meningkatkan derajat kesehatan, wajib dilaksanakan oleh setiap penyelenggara”<sup>35</sup>

Melihat uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan donor darah yang dilakukan PMI Kabupaten Kudus, yaitu donor darah sukarela, pemilahan darah, pemisahan darah, pemusnahan darah, pembinaan donor dan penghargaan pendonor. Dengan kegiatan ini, bahwa terdapat jiwa sosial yang tinggi yaitu bagi para pendonor darah sukarela baik secara individu maupun instansi. Memiliki hati yang lembut, Menghindari permusuhan serta mengutamakan persaudaraan dan tidak mengharapkan imbalan atas apa yang dilakukan dalam menolong orang lain yang membutuhkan, serta ikhlas dalam beramal.

### **3. Analisis Konsep *Ta'awun* dalam Surat Al-Maidah Ayat 2 dan Korelasinya dengan Kegiatan Donor Darah di PMI Kabupaten Kudus**

Dalam kehidupan sehari-hari manusia pasti saling membutuhkan satu sama lainnya. Oleh sebab itu diwajibkan bagi mereka untuk saling-menolong antar sesama umat manusia, tidak jarang dalam memenuhi kebutuhan pribadi, seseorang adakalanya tidak mampu untuk memenuhinya sendiri, sehingga memerlukan orang lain. Sosial merupakan hal yang begitu penting dalam kehidupan manusia, dengan adanya hubungan sosial seseorang akan lebih banyak memiliki jangkauan terhadap orang lain, karena begitu penting hubungan sosial masyarakat satu dengan yang lainnya. Salah satunya dengan adanya kegiatan sosial yaitu berupa donor darah.

---

<sup>35</sup>Ermansyah Djaja, *KUHP Khusus*, (Jakarta:Sinar Grafika, 2009), 61.

Sebagaimana wawancara dengan Anna Thesia selaku Direktur PMI Kabupaten Kudus mengatakan bahwa kegiatan donor darah sangatlah penting sekali karena di dalamnya terdapat misi kemanusiaan untuk membantu seseorang yang membutuhkan darah dalam proses penyembuhan saat orang tersebut sakit. Jadi, dapat dikatakan bahwa secara tidak langsung menolong seseorang agar bisa sembuh dari penyakitnya, seperti saat kekurangan darah ataupun yang lainnya. Sehingga kalau kita melihat tersebut, maka terdapat korelasi adanya konsep *ta'awun* dalam surat Al-Maidah ayat 2.<sup>36</sup>

Hal tersebut, juga diperkuat oleh Titis Novelia selaku karyawan PMI Kabupaten Kudus menjelaskan bahwa kita disini bisa dikatakan sebagai garda terdepan bagi orang-orang yang membutuhkan darah sehingga ini sangat menolong sekali bagi orang-orang yang sedang sakit saat kekurangan darah sehingga dia bisa tertolong dan sembuh kembali. Maka, menurut saya bahwa ada korelasinya dengan konsep *ta'awun* dalam surat Al-Maidah ayat 2 yang secara umum mengajarkan kepada kita untuk saling tolong menolong sesama orang.<sup>37</sup>

Sama halnya apa yang dikatakan oleh Nuril Absor yang saat itu melakukan kegiatan donor darah bahwa saya senang dengan adanya kegiatan donor darah bahwa sama halnya saya bisa membantu dan menolong orang lain sebagai amal ibadah saya nantinya. Maka, terdapat korelasi dengan konsep *ta'awun* dalam surat Al-Maidah ayat 2 yang mengajarkan kepada kita untuk saling tolong menolong sesama ciptaan Allah SWT.<sup>38</sup>

Melihat uraian di atas, dapat penulis analisis bahwa dalam ajaran Islam, tolong menolong merupakan kewajiban masing-masing diri seorang muslim. Manusia bersifat individualis sekaligus makhluk sosial yang membutuhkan privasi namun juga tidak akan mampu juga hidup tanpa orang lain. Tolong menolong dalam kebaikan adalah salah satu sikap hidup yang didambakan oleh umat manusia pada

---

<sup>36</sup>Anna Thesia, wawancara oleh penulis, 2 Februari 2021, wawancara 1, transkrip.

<sup>37</sup>Anna Thesia, wawancara oleh penulis, 5 Februari 2021, wawancara 2, transkrip.

<sup>38</sup>Anna Thesia, wawancara oleh penulis, 10 Februari 2021, wawancara 3, transkrip.

umunya dan umat Islam khususnya di seluruh bumi ini. Sikap saling tolong menolong sudah sangat jelas diperintahkan oleh Allah SWT dalam Al Qur'an surat Al Maidah ayat 2:

يَتَّيِبُهَا لِلَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحْلُوا شَعِيرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا  
 أَهْدَى وَلَا أَلْفَلَيْدَ وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن  
 رَبِّهِمْ وَرِضْوَانًا ۚ وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا ۗ وَلَا تَجْرِمَنكُمْ شَنَاٰنُ  
 قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا ۗ وَتَعَاوَنُوا  
 عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۗ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا  
 اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۝

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keredhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, Maka bolehlah berburu. dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.” (Qs. Al-Maidah:2)<sup>39</sup>

Tolong menolong dalam kebaikan merupakan salah satu bentuk sikap hidup yang didambakan oleh umat manusia di seluruh muka bumi. *Ta'awun* adalah tolong

<sup>39</sup>Al-Qur'an Surat Al-Maidah Ayat 2, Yayasan Penyelenggara Penerjemah dan Penafsir Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 174.

menolong terhadap semua makhluk Allah SWT orang yang memiliki sikap *ta'awun* akan terlihat (memiliki indikator) yaitu:

a. Jiwa sosial yang tinggi

Jiwa sosial merupakan sikap yang menggambarkan kepedulian untuk melakukan sesuatu kepentingan kemanusiaan dan sosial kemasyarakatan.<sup>40</sup> Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT:

يَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَمُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya:

"Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal." (Qs. Al-Hujurat: 13)<sup>41</sup>

b. Memiliki hati yang lembut

Hati yang lembut artinya bisa atau dapat peduli terhadap sesama dan dengan itu mengharap akan ridha serta pahala dari Allah SWT. Sebagaimana firman Allah SWT:

لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِنْ أَنْفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِينَ رَءُوفٌ رَحِيمٌ ﴿١٣٠﴾

Artinya:

"Sungguh telah datang kepadamu seorang Rasul dari kaummu sendiri, berat terasa olehnya penderitaanmu,

<sup>40</sup>W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2011), 357.

<sup>41</sup>Al-Qur'an Surat Al-Hujurat Ayat 13, Yayasan Penyelenggara Penerjemah dan Penafsir Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 441.



sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan) bagimu, Amat belas kasihan lagi Penyayang terhadap orang-orang mukmin.” (Qs. At-Taubah: 128)<sup>42</sup>

c. Menghindari permusuhan

Keimanan dan kesabaran adalah modal utama menghadapi kedeng kian dan permusuhan orang lain. Bersabar dalam menghadapi segala gunjingan. Tidak perlu membalasnya dengan tindakan yang sama. Karena orang yang dengki tidak memperoleh kebaikan dari apa yang dia lakukan. Jangan biarkan hati dan pikiran kita sibuk memikirkan sikap dengki dan permusuhan orang lain. Tetap bersikap baik dalam bergaul dan berinteraksi dengan mereka. Sebagaimana firman Allah SWT:

وَلَا تَسْتَوِ الْحَسَنَةُ وَلَا السَّيِّئَةُ ۚ ادْفَعْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

فَإِذَا الَّذِي بَيْنَكَ وَبَيْنَهُ عَدَاوَةٌ كَأَنَّهُ وَلِيٌّ حَمِيمٌ

Artinya:

“Dan tidaklah sama kebaikan dan kejahatan. Tolaklah (kejahatan itu) dengan cara yang lebih baik, Maka tiba-tiba orang yang antaramu dan antara Dia ada permusuhan seolah-olah telah menjadi teman yang sangat setia.” (Qs. Fushilat: 34)<sup>43</sup>

d. Mengutamakan persaudaraan dan tidak mengharapkan imbalan atas apa yang dilakukan dalam menolong orang lain yang membutuhkan, serta ikhlas dalam beramal.<sup>44</sup>

Dengan adanya indikator di atas, maka dapat dipahami bahwa terdapat korelasi konsep *ta'awun* dalam Surat Al-Maidah Ayat 2 dengan Kegiatan Donor Darah di PMI Kabupaten Kudus bahwa ini terlihat dari adanya kegiatan-kegiatan donor darah yang dilakukan PMI Kabupaten Kudus, yaitu donor darah sukarela, pemilahan darah, pemisahan darah, pemusnahan darah, pembinaan donor dan penghargaan pendonor. Dengan kegiatan ini,

<sup>42</sup>Al-Qur'an Surat At-Taubah Ayat 128, Yayasan Penyelenggara Penerjemah dan Penafsir Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 173.

<sup>43</sup>Al-Qur'an Surat Fushilat Ayat 34, Yayasan Penyelenggara Penerjemah dan Penafsir Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 299.

<sup>44</sup>Nabilah Amalia Balad, “Prinsip Ta'awun Dalam Konsep Wakaf Dengan Perjanjian Sewa Menyewa Berdasarkan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf”, *Jurnal Hukum Magnum Opus*, (Volume II, Nomor 2, 2019), 19.

bahwa terdapat jiwa sosial yang tinggi yaitu bagi para pendonor darah sukarela baik secara individu maupun instansi. Memiliki hati yang lembut, dimana pihak PMI Kabupaten Kudus melakukan pemilahan dan pemisahan serta pemusnahan darah yang paling baik nantinya diberikan kepada orang yang membutuhkan darah. Menghindari permusuhan, dimana pihak PMI Kabupaten Kudus melakukan kegiatan dengan bekerjasama dengan berbagai pihak serta memberikan penghargaan bagi pendonor.

*Ta'awun* atau tolong menolong pada hakikatnya adalah sifat dasar dan kebutuhan hidup manusia. Kenyataannya semua pekerjaan pasti membutuhkan bantuan orang lain hal tersebut memperlihatkan kepada manusia bahwa tolong menolong adalah suatu kewajiban dalam kehidupan sehari-hari. Adapun manfaat *ta'awun* adalah sebagai berikut:

- a. Tolong menolong akan menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dengan saling menutupi satu sama lain.
- b. Memudahkan dalam penyebaran syiar Islam
- c. *Ta'awun* berpegang teguh pada al Jama'ah yaitu perkara ushul (pokok).
- d. Dengan tolong menolong maka telah terealisasi salah satu pokok ajaran Islam.
- e. Dengan saling tolong menolong dan bekerja sama, akan mempermudah melaksanakan perintah Allah SWT, mewujudkan amar ma'ruf nahi mungkar.
- f. Dapat mempertahankan ukhwh antar sesama manusia sesuai seperti perintah Nabi Muhammad SAW
- g. Melahirkan rasa cinta dan kasih sayang sesama, dan Insya Allah dapat menjauhkan dari Fitnah
- h. Mempercepat tercapainya pekerjaan, dan dapat memperhemat waktu.
- i. Jika terbiasa saling tolong menolong, maka itu akan menjadi modal kehidupan sebuah umat.<sup>45</sup>

Melihat uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi konsep *ta'awun* dalam Surat Al-Maidah Ayat 2 dengan Kegiatan Donor Darah di PMI Kabupaten Kudus yaitu adanya kegiatan donor darah yang di dalamnya terdapat misi kemanusiaan untuk membantu

---

<sup>45</sup>Syahrizal Afandi, "Konsep Ta'awun (*Cooperative Learning*) Dalam Al-Qur'an", *Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*, (Vol. 3 No. 1, 2018), 67.

seseorang yang membutuhkan darah dalam proses penyembuhan saat orang tersebut sakit. Jadi, dapat dikatakan bahwa secara tidak langsung menolong seseorang agar bisa sembuh dari penyakitnya, seperti saat kekurangan darah ataupun yang lainnya.

